

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau daerah penelitian dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu pada UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang tepatnya di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara .

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala sedemikian rupa. Pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah dan informasi yang diperoleh dengan menggali fakta-fakta yang ada di lapangan dan menggambarkan secara sistematis dan faktual dan kemudian dari fakta-fakta tersebut, ditarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dibahas.

C. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiyono dalam (I Made Sudarma, et.al. 2021:45) ‘Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat

kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang berasal dari peneliti pertama, proses pengumpulan datanya pun langsung dilakukan di lapangan. Kemudian membutuhkan waktu dan tenaga serta biaya yang besar. Selanjutnya lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan peneliti, data masih dalam bentuk mentah serta lebih akurat. (Rahmawida. et.al, 2021:180-181).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan interpretasi dari data primer yang berkaitan dengan data sebelumnya ataupun berasal dari peneliti sebelumnya, kemudian untuk proses pengambilan data dilakukan tidak langsung kepada sumbernya karena data-data diperoleh dari website, jurnal, buku dan lain-lain. Tenaga, waktu dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit serta diperoleh dengan mudah dan cepat. (Rahmawida. et.al, 2021:181). sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal Balita Gizi Kurang di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu informasi kejelasan mengenai kejelasan pengambilan data tersebut dan cara mengolah data tersebut. (Rahmawida. et.al, 2021-180).

Sumber data pada penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *Purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:133) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.” *Purposive sampling* adalah teknik penarikan data yang dilakukan dengan mengambil sebagian dari populasi atau keseluruhan dari sumber data yang ada dengan pertimbangan yang didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mewawancarai informan yang berjumlah 16 orang yang memahami tentang masalah yang akan diteliti, sehingga memudahkan peneliti membahas objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun Informan Yang terkait dapat dilihat pada :

Tabel 3. 1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
1	H. Noor Ifansyah, S.Kep., CPSOf	Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang	1 Orang
2	Livia Hanatie, S.Tr.Gz	Petugas Gizi UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang	1 Orang
3	Hj. Lisa Andriyani, Am.Keb	Bidan Desa	1 Orang
4	Mahrita	Kader Memasak	1 Orang
5	Ema Sasmita Ayu	Kader Posyandu Pos 1	1 Orang
6	Rahmaniah	Kader Posyandu Pos 2	1 Orang
7	Masni	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Normal TB Normal	1 Orang

8	Bainah	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Kurang TB Normal	1 Orang
9	Siti Fatimah	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Kurang TB Normal	1 Orang
10	Sri Wati	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Kurang TB Normal	1 Orang
11	Thaibah	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Kurang TB Pendek	1 Orang
12	Sarah	Orang Tua Balita Gizi Baik BB Kurang TB Pendek	1 Orang
13	St Mahmudah	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Sangat Kurang TB Pendek	1 Orang
14	Ariyanti	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Kurang TB Normal	1 Orang
15	Risma	Orang Tua Balita Gizi Kurang BB Sangat Kurang TB Pendek	1 Orang
16	Armiah	Orang Tua Balita Gizi Baik BB Kurang TB Sangat Pendek	1 Orang
Jumlah Informan			16 Orang

Sumber : Data dibuat oleh Penulis 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari informasi tersebut, peneliti akan mengetahui bagaimana caranya pengukuran atas variabel itu data menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan di lakukan atau diperlukan prosedur yang jelas. Adapun yang menjadi indikator dari Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal Balita Gizi Kurang adalah:

Menurut Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir, 2020:127), Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah :

1) Keberhasilan program

Dilihat dari pengetahuan terhadap program dan penerapan program yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan.

2) Keberhasilan sasaran

Keberhasilan suatu sasaran program harus mempertimbangkan target yang diharapkan dari suatu program serta mekanisme atau tahapan pengoperasian program.

3) Kepuasan terhadap program

Semakin berkualitas suatu program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima program semakin tinggi, dan dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah.

4) Tingkat *input* dan *output*

Tingkat masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dilihat dari sarana dan prasarana pengelolaan program serta bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan. Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien.

5) Pencapaian tujuan menyeluruh

Dilihat dari sejauh mana bentuk transparansi yang dilakukan dalam penerapan program serta penilaian tentang program tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Menurut Campbell J.P dalam (Muhammad Sawir, 2020:127)	1. Keberhasilan Program	a. Pemantauan dan Kemampuan Petugas dalam Melaksanakan Program b. Mekanisme Program
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan b. Prosedur untuk menentukan sasaran c. Tepat sasaran
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Pemenuhan kebutuhan program b. Kualitas atau pelayanan

	4. Tingkat Input dan Output	a. Ketersediaan Makanan Tambahan b. Hasil Program
	5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Tercapainya target program b. Kesadaran gizi meningkat

Sumber : Data dibuat oleh Penulis 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Artinya, dalam menulis maupun karya ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat.

Menurut Sugiyono (2019:296) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek di lapangan. Secara sederhana observasi diartikan sebagai cara melihat, memperhatikan, dan mencatat sesuatu yang ada di sekitar.

Menurut Riyanto dalam (Hardani, et.al, 2020:125) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan

terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebelumnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksananannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan”.

2. Wawancara

Secara umum, wawancara merupakan komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan informasi.

Menurut Nazir dalam (Hardani, et.al, 2020:138) ‘Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).’

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk gambar, kutipan, buku dan bahan referensi lain yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Hardani, et.al (2020:149) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.”

G. Teknis Analisis Data

Menurut Bongdan dalam (Hardani, et.al, 2020:161) *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal Balita Gizi Kurang di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam (Hardani, et.al, 2020:163-189) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni sebagai berikut :

“Suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori”.

Teknik analisis data ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal Balita Gizi Kurang di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam (Hardani, et.al, 2020:163-189) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2021:562-570) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Pengamatan

Pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti

peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi diartikan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Berbagai sumber yang dapat digunakan untuk memperjelas data-data suatu penelitian baik sumber manusianya maupun sumber berupa buku-buku rujukan.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.

